

“TARZAN”

Helda Yulian Sari (NIM. 13020134014)

heldayulian.hy@mail.com

Dra. Enie Wahyuning Handayani, M. Si

eniewahyuning@unesa.ac.id

Program Studi S1 Pendidikan Sendratasik

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Karya tari Tarzan merupakan sebuah karya tari yang ber-genre *langen carita*. Karya tari ini terinspirasi dari cerita persahabatan manusia dan binatang. Binatang adalah makhluk bernyawa tapi tak berakal budi seperti monyet, gorila, dll. Stimulasi gerak binatang adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk merangsang gerakan yang tercipta dari gambaran kenyataan atau pengalamannya tentang binatang, agar kemampuan dasar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Proses pembelajaran tari anak-anak tidak hanya terampil menarikan gerak-gerak tarinya, tetapi dalam perkembangan juga diharapkan anak-anak mampu mengembangkan kreatifitas sesuai dengan usianya. Karya tari Tarzan menceritakan tentang persahabatan manusia dan binatang yang saling membantu sama lain, mulai dari Tarzan yang selalu diserang oleh harimau hingga pada akhirnya harimau sadar dan bersahabat dengan Tarzan yang divisualisasikan dalam bentuk karya tari koreografi pendidikan ber-genre *langen carita*. Pada proses penciptaan ini teori yang digunakan koreografer untuk mempermudah proses kreatif yaitu teori Jaqueline Smith dalam bukunya Komposisi Tari. Hasil dari proses pencitaan ini yaitu sebuah karya tari yang berjudul Tarzan.

Kata Kunci: *langen carita*, Persahabatan, dan Tarzan

Abstract

Dance work Tarzan is a dance work that ber-genre *langen Carita*. This dance work inspired by the story of friendship of man and beast. Animate beings but animals are not wise as monkeys, gorillas, etc. Stimulation of animal motion is an activity undertaken to stimulate the movement created by the picture of reality or experience of the animal, so that the basic ability of children to grow and develop optimally. Dance pembelajaran process children are not only skilled dance movements of the dance, but in the development of children is also expected to be able to develop creativity according to age. Tarzan dance piece tells the story of friendship humans and animals help each other, ranging from Tarzan is always attacked by a tiger and eventually the tiger conscious and friends with Tarzan are visualized in the form of a dance choreography ber-genre *langen Carita* education. In this creation process choreographer theories used to facilitate the creative process is the theory Jaqueline Smith in his book *Dance Composition*. The result of this reporting process is a work of dance titled Tarzan.

Keywords: *langen Carita*, Friendship, and Tarzan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Pendidikan anak memang sangat penting. Pendidikan dari sekolah akan membantu seorang anak bukan hanya mengerti teori dari mata pelajaran yang diajarkan, namun yang terpenting yaitu cara belajar yang terstruktur dan baik. Dengan pendidikan yang baik, maka masa depan seorang anak akan lebih terencana dan terjamin.

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang wajib diikuti seorang anak selama 9 tahun. Pendidikan ini merupakan awal dari pendidikan seorang anak karena melatih seorang anak untuk membaca dengan baik, mengasah kemampuan berhitung serta berpikir. Pendidikan dasar mempersiapkan seorang anak untuk memasuki jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar umumnya dibagi menjadi 2 tahap, yaitu 6 tahun pertama di kelas 1 sampai 6. Kemudian dilanjutkan tahap berikutnya pada kelas 7 sampai 9 selama 3 tahun.

Kreativitas tidak dibentuk oleh kemampuan intelektual yang di dukung logika dan rasio yang prima, tetapi lebih banyak ditentukan oleh ketajaman intuisi dan kecemerlangan daya imajinasi yang dipicu kecerdasan yang lainnya. Pengajaran seni yang

mengedepankan kreativitas anak sangat penting karena kreatifitas yang tinggi mampu membuat inovasi-inovasi yang mempunyai nilai besar dalam masyarakat. Inilah mengapa berkesenian secara langsung maupun tidak langsung membantu meningkatkan kreativitas siswa. Proses pembelajaran tari anak-anak tidak hanya terampil menarik gerak-gerak tarinya, tetapi dalam perkembangan juga diharapkan anak-anak mampu mengembangkan kreatifitas sesuai dengan usianya.

Gerak adalah peralihan tempat atau kedudukan. Binatang adalah makhluk bernyawa tapi tak berakal budi seperti Monyet, Gorila, dll. Dari pengertian tersebut dapat di simpulkan bahwa stimulasi gerak binatang adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk merangsang gerakan yang tercipta dari gambaran kenyataan atau pengalamannya tentang binatang, agar kemampuan dasar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Stimulasi gerak binatang bermanfaat dalam meningkatkan kecerdasan kreatif anak, serta membuatnya lebih produktif karna potensi gerak dan kemampuannya untuk berimajinasi anak merupakan proses awal tumbuh kembangnya daya cipta dalam diri anak yang boleh jadi menghasilkan sebuah kreasi yang menarik dan bermanfaat untuk perkembangan kepribadian, dan bersosialisasi, mahir menganalisa, aktif dan berpikir kreatif

Sahabat adalah orang yang memperlihatkan perilaku yang berbalasan dan reflektif. Namun bagi banyak orang, persahabatan seringkali tidak

lebih daripada kepercayaan bahwa seseorang atau sesuatu tidak akan merugikan atau menyakiti mereka. Koreografer tertarik mengangkat cerita tentang tarzan yang bertema “Persahabatan” karena disitu banyak terdapat pelajaran dan juga pendidikan tentang suatu kepedulian dan persahabatan.

Fokus karya yang digunakan yaitu *langen carita* yang berjudul Tarzan. Rangsang awal koreografer dalam mengambil tema dan fenomena yang ada yaitu terinspirasi dari sebuah cerita persahabatan manusia dan bintang.

Tujuan penciptaan karya tari ini adalah untuk melatih anak tentang arti persahabatan dan kebersamaan yang divisualisasikan melalui gerakan dan meningkatkan kreatifitas koreografer untuk menghasilkan sebuah karya tari yang baik dan mendidik.

Manfaat dari karya tari tarzan dapat dijadikan pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan melalui karya koreografi pendidikan. Koreografer menjadi lebih kreatif dalam menghasilkan karya seni tari.

KAJIAN TEORI

Dalam buku berjudul *mendidik dengan budaya* yang ditulis oleh: Dr. Yosephine Murdiayati, tahun 2015. Memaparkan tentang prinsip-prinsip pembelajaran tari anak-anak karya Ki Hadisukatno. Proses pembelajaran tari anak-anak tidak hanya sampai terampil menarikan gerak-gerak tarinya, namun dalam perkembangannya diharapkan mampu mengembangkan kreativitas sesuai dengan usia

bahkan jika telah bertambah dewasa mampu memanfaatkan peluang, misalnya dengan cara mempromosikan karyanya kepada wisatawan. Pada usia anak yang masih senang bermain, pembelajaran dapat dilakukan dengan bermain, sehingga anak dapat mengekspresikan kegembiraannya melalui gerak-gerak tari dan tidak dapat mengetahui nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya. Buku ini sangat relevan sebagai acuan dalam penggarapan karya tari ini. Buku ini memberi motivasi terhadap koreografer menjadi lebih yakin dengan karya tari koreografi pendidikan ini.

Konsep Kekaryaan

Tari sebagai bentuk seni merupakan kesatuan dari elemen-elemen pendukung. Beberapa pendukung elemen bentuk tari meliputi tema, gerak tari, desain musik, tata rias dan busana, properti, tata pentas.

a. Tema

“Persahabatan” memiliki makna yang menggambarkan suatu hubungan yang melibatkan pengetahuan, penghargaan dan afeksi

b. Sinopsis

Aku dibesarkan di hutan
Hutan adalah rumahku
Aku selalu menyayangi teman-teman
Binatang adalah keluargaku

c. Alur

(Pada suatu hari ada seekor gorilla bangun dari tidurnya)

Gorilla: Selamat pagi semua matahari tersenyum,

Menyapa pagi yang cerah

Burung-burung bernyanyi

Bungapun mekar dan berseri

Dan udara pagi yang segar

Membuat badan sehat selalu.....oh

kawanku...

Tarzan...

Kamu dimana tarzan?

Tarzan....

Kamu dimana?

Tarzan: Auouooooo.....auouooooo...

Auouo..auouo..auouo..auouo...auouou.

.wo'o'o'....

Selamat pagi gori, tarzan ada disini,

sejak pagi tadi Tarzan berkeliling

hutan mencari pisang bersama monyet-

monyet cantik.

Gorilla: dimana monyet itu?

Tarzan: Itu dia

Tarzan, monyet, gorilla:

Ada monyet pintar lucu sekali

Tingkahnya menyeru seperti manusia

Jika ada yang beri dia pisang

Melompat-lompat sambil tepuk tangan

Kalau sudah lapar sukanya.....

Makan pisang..makan pisang..makan

pisang..

Monyet: Terimakasih Tarzan, kami kenyang sekali.

Gorilla: Baiklah gori pergi dulu ya.

(ketika Tarzan dan teman-temannya makan pisang, tiba-tiba Tagor si macan kumbang datang menghampiri mereka)

Monyet: Hey Tagor, kau si macan kumbang, untuk apa kau datang kesini?

Tagor: Aku lapar

Aku ingin makan

Aku tak tahan

Ingin memakan Tarzan

Monyet, tarzan: Pergi...pergi... jangan ganggu kami

(Kemudian Tagor pergi meninggalkan tempat itu)

Bersama: Hari panas yang sangat panas

Tapi kita tetap bahagia

Hari panas yang sangat panas

Kita bermain bergembira

Ayo teman semua, kita bermain

bersama

Monyet : Kita rukun bersama, saudara

Hutan rimba, hutan.. milik

kita..semua..

Tarzan: Marilah kita, jaga bersama

Demi lestarnya hutan milik kita

semuaaa

Tarzan: Hey Tagor kau si macan kumbang, untuk apa kau kembali lagi?

(Kemudian Tagor mengamuk dan mengobrak-abrik tempat itu, tiba-tiba Tagor Jatuh dan tertimpa pohon yang tumbang)

Tagor: aaaaaaaa tolong

akuuu.....tolooooonngg...tolong akuu

(kemudian Tarzan langsung datang dan menolongnya)

Tarzan: Auouoouoo.....auouoouoo...

Auouo..auouo..auouo..auouo...auouou.

.wo'o'o

Teman temaaaann kalian dimana?? 2x

Ayo kita tolong Tagor

Monyet dan Gorilla: ayo-ayo kasihan dia kesakitan

(setelah Tagor berhasil diselamatkan, akhirnya dia sadar dan tidak akan mengulangi perbuatannya lagi)

Tagor: Terimakasih Tarzan, terimakasih teman-teman kalian baik sekali

Bersama: Dulu kita sahabat, teman begitu hangat

Mengalahkan sinar mentari

Dulu kita sahabat, berteman bagai

ulat

Berharap jadi kupu-kupu

Kini kita melangkah berjauh-jauhan

Kau jauhi diriku karena sesuatu

Mungkin ku terlalu bertindak

kejauhan

Namun itu karena ku sayang

Persahabatan bagai kepompong

Mengubah ulat menjadi kupu-kupu

Persabatan bagai kepompong

Hal yang tak mudah berubah jadi

indah

Persahabatan bagai kepompong

Maklumi teman hadapi perbedaan

Persahabatan bagai kepompong

d. Sasaran

Untuk siswa-siswi Sekolah Dasar

e. Jumlah Penari

Penari berjumlah 7 (tujuh) orang.

Karakteristik terdiri dari:

1. tarzan diperankan oleh Maulana Rohman Aprilianto
2. Gorilla diperankan oleh Zamzam Taufiq
3. Harimau diperankan oleh Pandhu Pamungkas
4. Monyet 1 diperankan oleh Arrynda Fitri Angelica
5. Monyet 2 diperankan oleh Bitu Dwi Nur Septi
6. Pohon diperankan oleh Titania Kaylife Putri
7. Bunga diperankan oleh Nabella Zahwa Ramadhan

f. Konsep Iringan/Musik

Iringan yang digunakan adalah alat musik keyboard. Musik intro menggambarkan suasana di hutan.

Adegan 1:

Selamat pagi semua matahari

tersenyum,

Menyapa pagi yang cerah

Burung-burung bernyanyi

Bungapun mekar dan berseri

Dan udara pagi yang segar

Membuat badan sehat selalu.....oh

kawanku...

Adegan 2:
Ada monyet pintar lucu sekali
Tingkahnya menyeru seperti manusia
Jika ada yang beri dia pisang
Melompat-lompat sambil tepuk tangan
Kalau sudah lapar sukanya.....
Makan pisang..makan pisang..makan
pisang..

Hal yang tak mudah berubah jadi
indah
Persahabatan bagai kepompong
Maklumi teman hadapi perbedaan
Persahabatan bagai kepompong
Na na na na na na na na na na

Adegan 3:

Aku lapar
Aku ingin makan
Aku tak tahan
Ingin memakan Tarzan
Hari panas yang sangat panas
Tapi kita tetap bahagia
Hari panas yang sangat panas
Kita bermain bergembira
Ayo teman semua, kita bermain
bersama

PROSES PENCIPTAAN

a. Eksplorasi dan Kerja Studio

Untuk menggarap sebuah karya seni, khususnya karya tari memerlukan waktu yang cukup panjang. Teori yang menjadi pijakan koreografer untuk mempermudah dalam proses kreatif, yaitu teori pembentukan proses kreatif menurut Alma M. Hawkins dalam bukunya *Creating Through Dance*, yang terdiri dari, eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan.

Adegan 4:

Dulu kita sahabat, teman begitu
hangat
Mengalahkan sinar mentari
Dulu kita sahabat, berteman bagai
ulat
Berharap jadi kupu-kupu
Kini kita melangkah berjauhan-jauhan
Kau jauhi diriku karena sesuatu
Mungkin ku terlalu bertindak
kejauhan
Namun itu karena ku sayang
Persahabatan bagai kepompong
Mengubah ulat menjadi kupu-kupu
Persahabatan bagai kepompong

Eksplorasi merupakan tahap awal yang dilakukan oleh seorang penata tari dalam proses menciptakan sebuah karya tari. Eksplorasi merupakan tahap berimajinasi, berfikir dan merasakan.

Gerak yang digunakan dalam karya ini adalah gerakan yang lincah, penuh semangat, menggambarkan karakter masing-masing peran. Gerak pohon melambai-lambai seperti tertiuip angin dan menari dengan penuh kegembiraan. Gerakan-gerakan yang dilakukan oleh Gorilla, Monyet dan Macan adalah gerakan yang penuh

dengan semangat sesuai karakter masing-masing. Tarzan bergerak layaknya manusia biasa, akan tetapi gerakan yang dilakukan lebih aktif dari yang lain.

Tahapan selanjutnya adalah Improvisasi. Improvisasi merupakan tahap mencari motif-motif gerak baru yang dapat menjadi ciri khas dalam karya tari yang berjudul Tarzan. Pencarian motif gerak dilakukan dengan cara spontanitas. Selain itu, tahap ini juga proses pemahaman karakter masing-masing dengan cara mengekspresikan ke dalam gerakan. Tahap awal dapat dilakukan dengan memahami karakter yang akan di bawaikan dalam cerita tersebut.

b. Analisis dan Evaluasi

Selain menguasai gerak tari, penari dituntut untuk bisa memainkan dialog sesuai karakter dalam tokoh cerita dan disertai dengan bernyanyi. Dalam jangka waktu yang cukup panjang karya tari ini dapat diwujudkan dengan baik dan maksimal.

TATA RIAS DAN BUSANA

Tata rias dan busana pada karya tari Tarzan yaitu:



Gambar 1. Tata rias dan busana seluruh para penari Tarzan



Gambar 2. Tata rias dan busana peran sebagai Tarzan



Gambar 3. tata rias dan busana peran sebagai Harimau (kiri) dan sebagai Gorilla (kanan)



Gambar 5. tata rias dan busana penari pohon



Gambar 4. tata rias dan busana peran Monyet



Gambar 6. tata rias dan busana penari pohon



Gambar 7. Koreografer dan penari



Gambar 8. Penata Musik

PENUTUP

Simpulan

Bagaimana teknik memperkenalkan tari pada anak yang tepat, sehingga anak tidak jenuh untuk mempelajarinya. Hal ini harus kita pahami secara utuh apa tari itu, bagaimana menari itu, untuk siapa tarian itu, dan di mana kita menari. Empat hal inilah sebagai dasar untuk pengenalan tari kepada anak. Pemahaman awal sangat perlu, sehingga tari tidak hanya dianggap sebagai keterampilan. Anggapan

sementara pihak yang mengatakan bahwa pelajaran tari hanya sebagai pelajaran praktek tidak beralasan, karena kenyataan tari juga memiliki latar belakang sejarah yang sangat kompleks terkait dengan perjalanan budaya suatu bangsa. Namun yang lebih penting guru harus mampu menunjukkan bahwa tari adalah salah satu sumber pendidikan yang efektif diterapkan untuk anak. Dengan tema persabatan anak akan lebih memahami cara menghargai seorang teman dan juga bisa saling menyangi. Persahabatan seringkali tidak lebih daripada kepercayaan bahwa seseorang atau sesuatu tidak akan merugikan atau menyakiti mereka.

Saran

Dengan meningkatnya kualitas pendidikan berarti sumber daya manusia yang terlahir akan semakin baik mutunya dan akan mampu membawa bangsa ini bersaing secara sehat dalam segala bidang di dunia internasional. Untuk proses pembelajaran mata kuliah koreografi I diharapkan untuk lebih kreatif agar menghasilkan karya yang lebih baik. Pendidikan tari bagi anak sangat membantu untuk mengasah kreativitasnya. Penting bagi kita sebagai penerus bangsa untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat kepada masyarakat luas.

DAFTAR RUJUKAN

Humphrey, Doris. 1983. *Seni Menata Tari*.

Judul Asli: *The Art Of Making Dances*.

Diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Sal Murgiyanto. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.

Meri, La. 1986. *Elemen-elemen dasar*

Komposisi Tari. Judul asli: *Dances Composition, the Basic Elements*.

Diterjemahkan oleh Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo.

Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi: Pengetahuan*

Dasar Komposisi Tari. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari:*

Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru. Judul Asli: *Dance Composition*. Diterjemahkan oleh Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasi Yogyakarta.

Soedarsono. 2006. *Tripologi Seni: Penciptaan*

Eksistensi dan Kegunaan Seni. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

Tim penyusun. 2015. *Mendidik dengan*

Budaya. Yogyakarta: Nuha Medika Pers.

